

**ANALISIS PEMAHAMAN DAN KEAKTIFAN MENGGUNAKAN MODUL
POP-UP BOOK PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR.**

**Yani Muflikhah¹, Titik Rohmatin², Eni Nurhayati³. STKIP PGRI Sidoarjo
yanivirgo17@gmail.com, titik.10244@gmail.com, eninurhayati188@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman dan keaktifan siswa pada pembelajaran tema 5 sub tema 1 menggunakan Modul *Pop-Up Book* di kelas V SD. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis pemahaman pada kelas eksperimen mendapat hasil rata-rata dari 56,88 menjadi 86,88 dan kelas kontrol dari 34 menjadi 53. Kategori tingkat pemahaman kelas eksperimen yaitu sedang dengan interval antara skor 80-94. Sedangkan pada kelas kontrol yaitu tingkat rendah dengan interval kurang dari skor 74. H_0 kelas kontrol diterima sedangkan kelas eksperimen ditolak. Pada analisis keaktifan, presentase kelas eksperimen dari 78% menjadi 93% dengan selisih 15%. Sedangkan pada kelas kontrol dari 66% menjadi 70% dengan selisih 4%. Kriteria tingkat keaktifan kelas kontrol secara keseluruhan termasuk sedang. Sedangkan kelas eksperimen tinggi, yang menandakan jika ada pengaruh signifikan pada keaktifan siswa kelas eksperimen setelah menggunakan Modul *Pop-Up Book*.

Kata kunci: *Pemahaman, Keaktifan, Modul*

**ANALYSIS OF STUDENT UNDERSTANDING AND ACTIVENESS USING THE
POP-UP BOOK MODULE IN CLASS V ELEMENTARY SCHOOL**

**Yani Muflikhah¹, Titik Rohmatin², Eni Nurhayati³. STKIP PGRI Sidoarjo
yanivirgo17@gmail.com, titik.10244@gmail.com, eninurhayati188@gmail.com**

Abstract

This study aims to analyze the understanding and activeness of students in learning theme 5 sub-theme 1 using the Pop-Up Book Module in class V SD. This type of research uses descriptive research with a quantitative approach. Analysis of understanding in the experimental class got an average result from 56.88 to 86.88 and the control class from 34 to 53. The category of the level of understanding in the experimental class was the interval between scores of 80-94. Whereas in the control class, namely the low level with an interval of less than a score of 74. H_0 the control class is accepted while the experimental class is rejected. In the activeness analysis, presenting the experimental class from 78% to 93% with a difference of 15%. Meanwhile, in the control class it was from 66% to 70% with a difference of 4%. The criterion for the level of activity for the control class was moderate. While the experimental class is high, which indicates that there is a significant influence on the activeness of the experimental class students after using the Pop-Up Book Module.

Keywords: Understanding, activeness, Module

A. Pendahuluan

Menurut Wena (2014:229) banyak faktor atau strategi yang dapat diimplementasikan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan, diantaranya peningkatan kualitas pembelajaran dari berbagai aspek variabel, misalnya bahan ajar berupa buku teks. Sedangkan saat ini, buku teks yang digunakan sesuai kurikulum 2013 adalah buku tema terintegrasi sesuai dengan pembelajaran tematik. tersedianya buku teks yang berkualitas sangat kurang.

Salah satu model pembelajaran yang kini semakin berkembang penggunaannya adalah sistem pembelajaran modul. Menurut Purwanto (2007:9) Modul adalah bahan belajar yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil serta memungkinkan dipelajari secara mandiri dalam satuan waktu tertentu.

Pengaplikasian bahan ajar modul salah satunya dengan *pop-up book* terintegrasi. Menurut Bluemel dan Taylor (2012:22) *pop-up book*

adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya. Adapun modul *pop-up book* telah mendapatkan validasi produk dalam penelitian pengembangan (Rohmatin, 2019), dimana Kajian produk berdasarkan hasil validasi modul kepada validator diperoleh presentase 98.29% dari validasi ahli modul, 95,43% dari ahli materi, 95.17% dari ahli pengguna (guru), dan 97,34% dari uji coba pengguna (siswa). Hasil validasi secara keseluruhan yaitu 96,55% dengan kriteria "Sangat Valid", maka modul pop up book sangat layak untuk digunakan.

Pemahaman merupakan hasil belajar. Menurut Slameto (2005:16), hasil belajar tidak dapat dilepaskan dari berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal) individu. Adapun pengertian pemahaman menurut Bloom (dalam Sudijono 2011:50) adalah kemampuan seseorang untuk

mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Siswa dikatakan mampu memahami materi jika memiliki kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari (Dimiyati, 2006:27), bukan hanya sebatas menghafal saja. Siswa dapat mencapai indikator keberhasilan pemahaman dengan bantuan bahan ajar yang mendukung, salah satunya yaitu dengan modul *pop-up book*.

Sedangkan keaktifan yang dimaksud pada penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa. Siswa dikatakan aktif jika dapat mewujudkan perilaku-perilaku seperti mencari sumber informasi yang dibutuhkan, menganalisis sesuatu, adanya rasa ingin tahu terhadap suatu hal, mencoba membuat sesuatu, dan menuntut keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran (Dimiyati, 2006:51).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta

penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010:12). Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Setelah tahap persiapan dilakukan, peneliti masuk ke tahap pelaksanaan, yaitu dilakukannya pengajaran pada kelas eksperimen dan kontrol, lalu dilanjutkan dengan pemberian soal *pre-test*. Kemudian menggunakan bahan ajar modul *pop-up book* pada kelas eksperimen serta melakukan observasi untuk menguji keaktifan siswa. Kemudian peneliti memberikan *post-test* untuk menguji pemahaman siswa. Setelah mengumpulkan instrumen penelitian, peneliti melakukan analisis. Soal instrumen tes dan instrument observasi divalidasi terlebih dahulu sebelum diujikan kepada sampel penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas soal digunakan dalam penelitian ini adalah validitas para ahli dan validitas empiris. Ahli yang menguji validitas tersebut adalah dosen STKIP PGRI Sidoarjo. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen soal tersebut layak

digunakan. Dan uji validitas ahli dapat dilihat pada lampiran penelitian. Setelah layak digunakan, maka soal tersebut diuji empiris yakni soal tersebut diujikan kepada 15 responden kelas V SD untuk mengetahui apakah butir soal sudah memenuhi kualitas soal yang baik atau belum. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba meliputi uji validitas tes dan uji reliabilitas tes.

Soal instrument *pre-test* dan *post-test* diuji menggunakan Rumus *Product Momen*. Dari hasil korelasi yang telah didapat, menunjukkan jika ada 5 nomor soal yang tidak valid. Sehingga 5 soal tersebut tidak layak untuk diujikan. Soal *post-test* yang akan diujikan oleh peneliti ke kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 20 soal yang valid. Sedangkan pada hasil perhitungan uji reliabilitas, menunjukkan bahwa reliabilitas butir soal *Pre-test* sebesar 0,932, sedangkan pada soal *Post-test* sebesar 0,927. Uji signifikansi dilakukan pada taraf 0,05. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal tersebut reliabel. Kemudian instrument yang telah valid

diberikan kepada sampel kelas eksperimen dan kontrol, sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil *Descriptive Statistics*

Kelas	N	Min	Max	Mean
PreTest Kontrol	5	20	50	34.00
PostTest Kontrol	5	30	85	53.00
PreTest Eksperimen	8	15	80	56.88
PostTest Eksperimen	8	65	95	86.88

Setelah mengetahui deskripsi nilai hasil penelitian, selanjutnya dilakukan uji normalitas dan homogenitas yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebagai berikut:

Nilai	Sig
<i>Post-Test</i>	0,200
Keputusan	Ho diterima

Tabel 4.7 Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Nilai	Sig
<i>Post-Test</i>	0,200
Keputusan	Ho diterima

Tabel 4.8 Uji Normalitas Kelas Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.539	1	11	0,139

Tabel 4.9 Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas yang menunjukkan signifikansi 0,139 > 0,05 sehingga data memiliki varian yang homogen. Kemudian nilai tes

siswa tiap kelas diklasifikasikan berdasarkan tingkat pemahaman seperti berikut:

Kategori	Interval	F
Tinggi	≥ 77	1
Sedang	75-76	0
Rendah	≤ 74	4

Tabel 4.11 Kategori Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Kontrol

Kategori	Interval	F
Tinggi	≥ 95	3
Sedang	80-94	4
Rendah	≤ 79	1

Tabel 4.13 Kategori Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Eksperimen

Kemudian melakukan uji t.

Uji-t yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Beda Dua Rata-rata/Mean yaitu uji-t-test dengan ketentuan varians homogen. Hasil yang didapat menggunakan SPSS 24 yaitu sebagai berikut:

<i>Paired Samples Correlation</i>	<i>Paired Samples Test</i>
N	5
	Mean
	19,000
Correlation	0,540
	Std. Deviation
	17,819
Sig.	0,347
	Sig.
	0,076

Tabel 4.14 Tabel Uji-T Kelas Kontrol

<i>Paired Samples Correlation</i>	<i>Paired Samples Test</i>
N	8
	Mean
	30,000
Correlation	0,905
	Std. Deviation
	11,339
Sig.	0,002
	Sig.
	0,000

Tabel 4.15 Tabel Uji-T Kelas Eksperimen

H_0 : Tidak ada perbedaan pemahaman siswa setelah menggunakan modul *pop-up book* pada kelas V.

H_1 : Ada perbedaan pemahaman siswa setelah menggunakan modul *pop-up book* pada kelas V.

Sedangkan kriteria pengujian pada hipotesis apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Kemudian apabila nilai dari probabilitas $\geq 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan nilai t hitung kelas kontrol dari hasil SPSS 24 sebesar 2,384. Sehingga diketahui jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Maka H_0 diterima. Berdasarkan nilai signifikan, diperoleh 0,076. Dimana nilai probabilitas tersebut $\leq 0,05$. Yang artinya H_0 diterima. Sedangkan berdasarkan nilai t hitung kelas eksperimen dari hasil SPSS 24 sebesar 7,483. Sehingga diketahui jika $-t_{tabel} \geq t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan nilai signifikan, diperoleh 0,000. Dimana nilai probabilitas tersebut

$\geq 0,05$. Yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pada analisis keaktifan juga melakukan validasi instrument observasi, dimana menunjukkan seluruh item valid. Kemudian pada uji reliabilitas juga mendapat hasil reliabel dengan hasil berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.857	15

Tabel 4.17 Hasil Reliabilitas Statistik Non-Tes

Nilai Reliabilitas tes ditunjukkan pada kolom *Alpha if Item Deleted*, dimana menunjukkan hasil lebih dari 0,05. Karena uji signifikansi dilakukan pada taraf 0,05. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut reliabel.

Selanjutnya pada penyajian data observasi keaktifan menggunakan perhitungan berikut untuk tiap item instrument : $\frac{\sum skor\ perolehan}{\sum jumlah\ skor\ total} \times 100\%$. Hasil skor dan presentase nilai dapat dilihat pada table pencapaian berikut:

Nama	Tahap I		Tahap II	
	To tal	Presen tase	To tal	Presen tase
TIS	63	84%	72	96%

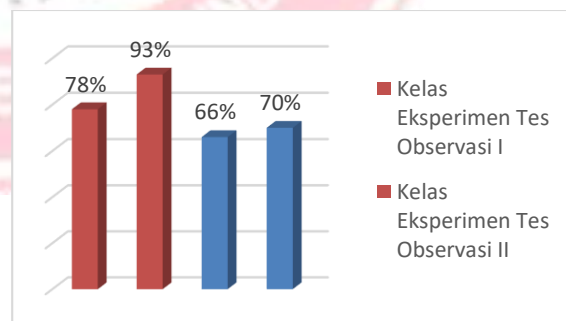
EA	63	84%	75	100%
TA	60	80%	69	92%
MR	54	72%	66	88%
SN	60	80%	72	96%
SA	57	76%	63	84%
NA	54	72%	72	96%
NS	57	76%	66	88%
Std. Deviation	3,58	5%	4,06	5%
Rata-rata	58,5	78%	69,3	93%

Tabel 4.19 Data Hasil Tes Observasi Kelas Eksperimen

Nama	Tahap I		Tahap II	
	To tal	Presen tase	To tal	Presen tase
MC	48	64%	51	68%
GD	54	72%	54	72%
LS	51	68%	54	72%
AN	51	68%	54	72%
AR	45	60%	48	64%
Std. Deviation	3,42	5%	2,68	4%
Rata-rata	49,8	66%	52,2	70%

Tabel 4.20 Data Hasil Tes Observasi Kelas Kontrol

Data perbandingan presentase keaktifan siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.5 Diagram Batang Presentase Keaktifan Tiap Kelas

Hasil nilai rata-rata tes tiap kelas diklasifikasikan ke dalam pedoman kriteria keaktifan siswa menurut Arikunto (2007:18) sebagai berikut:

Capaian	Kriteria
75% - 100%	Tinggi
51% - 74%	Sedang
25% - 50%	Rendah
0% - 24%	Sangat Rendah

Tabel 4.21 Pedoman Kriteria untuk Keaktifan Siswa

Kelas	Tes Observasi	Prese ntase	Kriteria
Eksperi men	I	78%	Tinggi
	II	93%	Tinggi
Kontrol	I	66%	Sedang
	II	70%	Sedang

Tabel 4.22 Hasil Presentase Kriteria untuk Keaktifan Siswa tiap Kelas

Berdasarkan hasil presentase yang didapat, rata-rata tes observasi II kelas kontrol menunjukkan hasil 70% yang masih tergolong dalam kriteria sedang. Sedangkan kelas eksperimen 93% dimana merupakan kriteria tinggi. Dari hasil tersebut dapat dikatakan jika pemberian Modul *Pop-Up Book* dapat memberikan dampak berbeda terhadap keaktifan siswa.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman siswa kelas eksperimen setelah menggunakan Modul *Pop-Up Book* berbeda dan mengalami peningkatan daripada siswa di kelas kontrol ditinjau dari rata-rata skor instrument tes. Melalui instrumen tes kelas kontrol mendapat rata-rata *pre-test* 34, dan *post-test* 53,00 sehingga mendapat selisih nilai 19. Sedangkan *pre-test* kelas eksperimen 56,88, dan *post-test* 86,88 sehingga mendapat selisih nilai 30. Dari data analisis tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan modul *Pop-Up Book*, lebih tinggi dari pada hasil belajar kelas kontrol. Adapun tingkat pemahaman kelas eksperimen berada pada kategori sedang dengan interval skor 80-94.
2. Hasil analisis keaktifan siswa didapatkan melalui tes observasi dengan 2 tahapan

dimana pada tahap kedua, pengamatan siswa kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan Modul *Pop-Up Book*. Berdasarkan hasil presentase yang didapat, rata-rata tes observasi II kelas kontrol menunjukkan hasil 70% yang masih tergolong dalam

kriteria sedang. Sedangkan pada rata-rata kelas eksperimen menunjukkan hasil 93% dan termasuk kriteria tinggi. Dari hasil tersebut dapat dikatakan jika pemberian Modul *Pop-Up Book* dapat memberikan dampak berbeda terhadap keaktifan siswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bluemel & Taylor. (2012). *Pop-up Books A Guide For Teachers and Librarians*. California: ABC-CLJO, LLC dan Center for Learning Innovation (CLI).
- Dimiyati. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PTRINEKA CIPTA.
- Purwanto, dkk. (2007). *Pengembangan Modul*. Jakarta: Depdiknas Pustekom.
- Rohmatin, Titik. (2019). *Pengembangan Modul POP UP Book pada Pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar*. PENA KARAKTER, 01, 5.
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wena, Made. (2014). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer - Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.